

Toshiba Menyumbangkan Teknologi Demi Mengatasi Kebutuhan Energi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir dan perkembangan infrastruktur sosial yang melaju kencang menyebabkan permintaan pasokan energi meningkat pesat dengan tingkat pertumbuhan 7,8% per tahun. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, kebutuhan listrik nasional tahun ini akan mencapai 226 terawatt jam (TWH), yang diproduksi dari berbagai jenis pembangkit berkapasitas total 54 gigawatt (GW).

Kebutuhan energi listrik Indonesia yang kini berpenduduk 250 juta jiwa lebih itu pun diperkirakan akan meningkat hingga 385TWH pada tahun 2022. Perkembangan tersebut menjadikan energi sebagai isu nasional yang mendesak untuk diatasi dalam agenda

Pemerintahan Presiden Joko Widodo, yang kerap disapa Jokowi itu.

Memang, Presiden Jokowi telah mencanangkan rencana agresif untuk menambah kapasitas pembangkit listrik hingga 35GW dalam jangka waktu lima tahun ke depan demi menyejahterakan rakyatnya dan untuk memajukan bangsa Indonesia.

Proyek bernilai Rp 1,100 triliun itu diyakini akan membantu penguatan pertumbuhan ekonomi tahunan hingga 6-7% di tahun 2019. Tambahan pasokan listrik selain mendorong laju kawasan industri, juga sekaligus akan menggaikahkan industri perhotelan dan zona ekonomi khusus, sehingga dapat meningkatkan serapan tenaga kerja. Dengan demikian, penduduk

Indonesia, bahkan hingga pelosok pedesaan dan daerah tertinggal, akan menikmati akses listrik yang setara dengan warga kota besar lainnya.

Meskipun target tersebut terdengar sangat menantang, namun Toshiba, sebagai pemimpin inovasi di Jepang, berkeyakinan dapat memenuhi cita-cita besar itu melalui berbagai solusi energi yang tak terhitung banyaknya. Kepercayaan diri dan keyakinan yang sedemikian besar berakar dari keunggulan teknologi Toshiba, serta fakta bahwa Indonesia, sebagai negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara dan terpadat keempat di dunia, merupakan rumah bagi sumber daya alam yang melimpah, termasuk mineral komersial, energi seperti minyak dan gas, serta sumber daya

terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga air dan panas bumi.

Dengan permintaan energi yang terus bertumbuh cepat, baik Toshiba dan Indonesia nampaknya sepakat bahwa saatnya telah tiba untuk memanen potensi besar dalam penggunaan energi yang lebih berkesinambungan, sekaligus energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan.

Human Smart Community

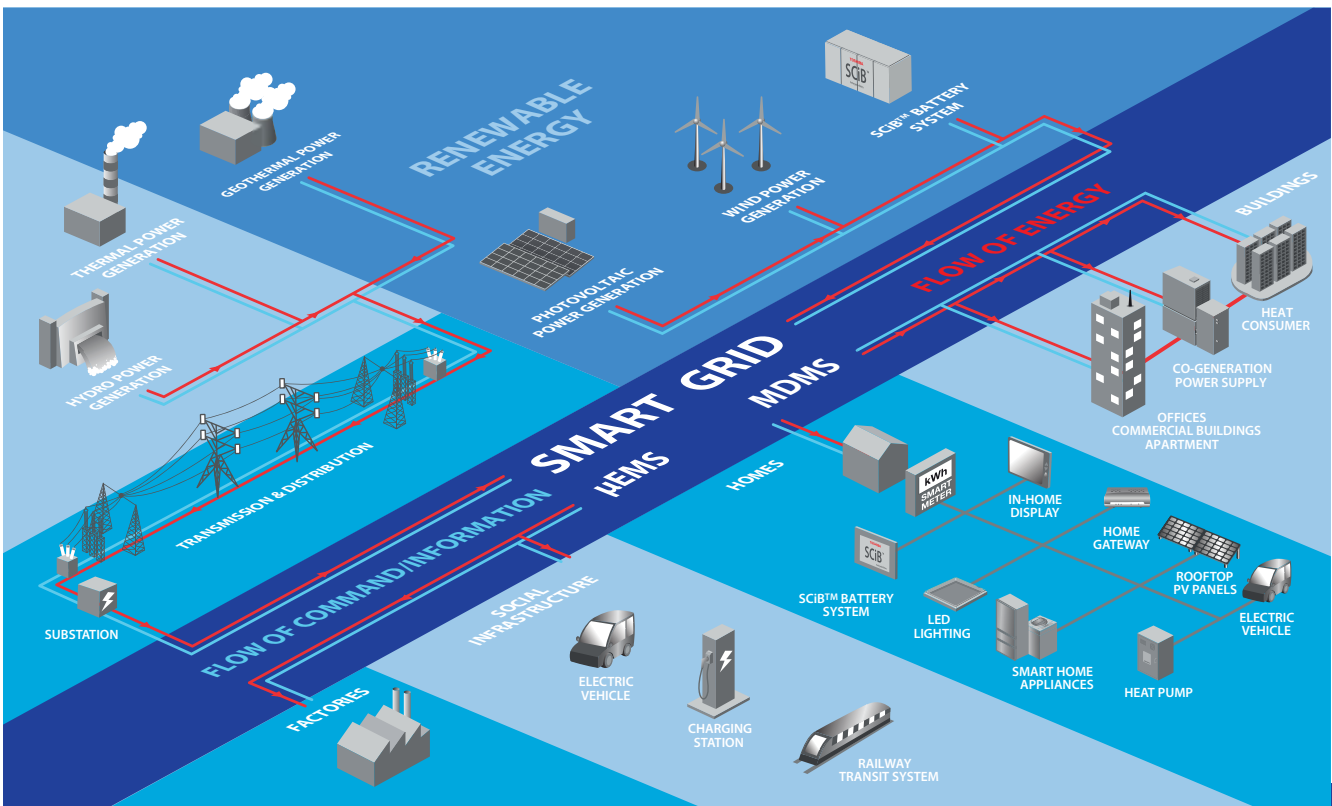
Human Smart Community adalah visi Toshiba dalam kehidupan masyarakat yang berkesinambungan. Melalui berbagai macam solusi energinya, Toshiba telah

mentransformasikan teknologi dari hanya sebuah tujuan akhir , menjadi suatu sarana untuk menciptakan masa depan yang ideal bagi masyarakat.

Meningkatkan kualitas hidup setiap individu menjadi kunci utamanya, dan konsep unik Toshiba “lifenergy” – yang diciptakan dari kata “life” dan “technology” – bertujuan untuk memberikan pilihan teknologi dan layanan berkesinambungan yang lebih luas kepada masyarakat. Bayangkan sebuah masyarakat yang aman, terlindungi, dan nyaman - hal ini menjadi tujuan utama dari visi Human Smart Community Toshiba yang menggambarkan dan bertujuan untuk mencapai – melalui salah satu pilar intinya, dengan memberikan berbagai macam solusi energi.

Kontribusi Energi Toshiba di Indonesia

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, Toshiba menawarkan berbagai solusi energi: Uap, Panas Bumi, Air, Bayu, Surya dan Nuklir.



Toshiba telah mengukuhkan keberadaannya di Indonesia selama lebih dari 40 tahun melalui berbagai macam proyeknya seperti pembangkit listrik tenaga air, yang memberikan dampak positif dan berarti pada kehidupan masyarakat Indonesia.



Rekam Jejak Proyek Di Indonesia

Sumbangsih energi Toshiba bagi Indonesia membentang jauh hingga ke tahun 1974 ketika pertama kalinya memasok peralatan untuk pembangkit listrik tenaga air Sutami. Sepanjang kehadirannya di Indonesia, Toshiba telah memasok 33 unit turbin air dan 12 unit turbin uap untuk berbagai pembangkit listrik di Nusantara.

Hingga kini Toshiba terus melanjutkan misinya untuk memberdayakan masyarakat Indonesia melalui berbagai proyek penting lainnya seperti Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati B, Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) Patuha Unit 1 di Jawa Barat, serta proyek Sarulla.

PLTU Tanjung Jati B pun telah memberikan manfaat yang besar kepada ribuan penduduk di daerah Jawa-Bali sejak tahun 2006. Pembangkit Tanjung Jati B yang telah diperluas pada tahun 2012, kini menghasilkan 2,6GW listrik dan menyumbang sekitar 10% dari total pasokan listrik di kawasan tersebut.

Demikian pula, PLTP Patuha Unit 1 di Jawa Barat, telah meningkatkan kualitas hidup ribuan penduduk di propinsi terpadat di Indonesia itu. Pembangkit berkapasitas 55 megawatt (MW) yang dirampungkan pada tahun 2014 silam bekerja sama dengan Marubeni Corporation itu, sukses dibangun berkat berbagai peralatan utama yang dipasang Toshiba seperti turbin uap, generator, dan berbagai peralatan bantu serta perlengkapan pengelolaan lainnya.

Indonesia sendiri dikatakan memiliki cadangan energi panas bumi terbesar di dunia dengan memiliki sekitar 40% dari total potensi energi panas bumi global. Meski memiliki potensi energi yang sedemikian masif, namun sayangnya Indonesia sendiri masih mengalami kekurangan energi listrik.

Di sinilah Toshiba bertujuan untuk membuat perbedaan dengan bekerja sama dengan pemerintah Indonesia, untuk secara aktif mempromosikan penggunaan tenaga panas bumi, dan bersiap-siap untuk memberikan kontribusi lebih dengan menggunakan keahlian teknologinya untuk memperkuat Indonesia dan rakyatnya.

Salah satu kontribusi tersebut nampak dalam proyek PLTP Sarulla di Tapanuli, Sumatera Utara, yang pembangunannya dimulai pada bulan Juni 2014. Proyek itu dipastikan akan memberikan tambahan energi yang besar di Pulau Sumatera ketika pembangunannya selesai. PLTP Sarulla kelak akan menjadi pembangkit listrik tenaga panas bumi terbesar di dunia, dan kontrak Toshiba untuk memasok tiga unit turbin uap dan generator berdaya 60MW dipastikan akan menopang langkah Indonesia dalam memanfaatkan potensi energi panas buminya.



Shinpei Yamagishi
President Director
PT. Toshiba Asia Pacific Indonesia

Kepercayaan Diri Toshiba di Indonesia

Rencana Presiden Jokowi untuk membangun pembangkit tambahan berkapasitas 35GW dalam waktu lima tahun ke depan menjadi sangat penting, karena Indonesia tengah mentransformasikan dirinya menjadi kekuatan ekonomi utama dunia. Dengan demikian permintaan energi akan berlipat ganda, didorong oleh kebutuhan penduduknya, serta pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur.

Shinpei Yamagishi, Presiden Direktur PT. Toshiba Asia Pacific Indonesia, menyatakan keyakinannya bahwa Toshiba, dengan keragaman solusi energinya, dapat berkontribusi untuk membantu Presiden Jokowi mencapai tujuannya.

“Toshiba selama lebih dari 110 tahun telah membangun rekam jejak global yang terpercaya. Kami sekarang berfokus pada negara-negara Asia-Pasifik,” kata Yamagishi. “Kehadiran Toshiba di Indonesia selama lebih dari 40 tahun telah membuahkan kesuksesan dalam mengantarkan berbagai teknologi dan layanan kami yang berkesinambungan.”

Selain itu, Toshiba mengadopsi pendekatan yang ramah lingkungan dalam upayanya untuk menyediakan solusi energi, bahkan saat Indonesia mengalihkan bahan bakar pembangkitnya dari minyak bumi ke batu bara. Contohnya, unit pembangkit berbahan bakar batu bara dengan teknologi ultra-super critical (USC) Toshiba yang tercanggih dapat mengurangi emisi CO2 dengan signifikan. Teknologi USC Toshiba mampu mengurangi emisi CO2 sebanyak 963,7 ribu ton per tahun, pengurangan 17% dibandingkan dengan pembangkit subkritis lainnya.

Energi yang lebih bersih pun diperoleh dengan peralihan Toshiba ke energi panas bumi, sumber energi terbarukan dengan emisi CO2 yang lebih rendah lagi dan tersedia setiap waktu, tanpa terpengaruh kondisi cuaca. Toshiba lebih lanjut mematrikan komitmennya untuk program Infrastruktur Hijau Indonesia dengan memberikan layanan pembangkit listrik panas bumi berefisiensi tinggi dengan kapasitas 2MW-200MW. Hal ini membantu Indonesia mewujudkan potensinya untuk memberdayakan cadangan panas bumi terbesar di dunia yang dimilikinya.

Visi Human Smart Community Toshiba pun meliputi solusi yang sangat lengkap, mulai dari proyek pembangkit listrik raksasa, sampai peralatan penyimpanan baterai untuk wilayah Indonesia yang belum terjangkau listrik.

Penyelamatan Lingkungan

Meski Toshiba merupakan penyedia solusi energi terkemuka, namun keuntungan keuangan bukanlah satu-satunya ukuran keberhasilannya. Kontribusi perusahaan kepada masyarakat luas menjadi fokus utamanya juga, selain itu kepedulian yang besar juga diberikan Toshiba atas isu lingkungan, budaya dan sosial di banyak komunitas di berbagai penjuru dunia.

Di Indonesia misalnya, Toshiba baru-baru ini memulai program penanaman 70.000 pohon bakau di kawasan Desa Sawojajar, Brebes. Dengan total dana mencapai USD 56.000, Toshiba berkomitmen untuk merampungkan program tersebut dalam waktu 3 tahun, dengan tujuan utama untuk mendukung pemulihan dan perbaikan di lingkungan pesisir. Bermitra dengan Organization for Industrial, Spiritual and Cultural Advancement-International (OISCA Internasional), Brebes dipilih karena memiliki ekosistem pohon bakau yang luas di kawasan pesisir.

Juga, Toshiba sejak tahun 2006 telah berkomitmen untuk “Proyek Penanaman 1,5 Juta Pohon” yang direncanakan rampung pada tahun 2025 – tahun yang sekaligus menandai ulang tahun ke 150 Toshiba.

Perlindungan lingkungan alam adalah salah satu dari 5 area Toshiba dalam mempromosikan kegiatan kontribusi sosialnya. Area lainnya mencakup kesejahteraan sosial, promosi budaya dan olahraga, ilmu pengetahuan & teknologi, pendidikan dan pemererat pertukaran dan persahabatan internasional.

Toshiba akan berpartisipasi dalam International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2015, yang akan diselenggarakan pada tanggal 19-21 Agustus 2015 di Jakarta Convention Center. Di sini, Toshiba akan menampilkan solusi total pembangkit listrik. Sebanyak 3.000 peserta diharapkan akan hadir.